

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif yakni sebuah metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, objek, ataupun suatu system pemikiran. Secara umum, penelitian deskriptif-kualitatif secara keras berupaya pembahasan cenderung kualitatif bukan kuantitatif, mendekati makna dan ketajaman analisis logis. Maka dari itu wacana yang sedang beredar merupakan titik fokus teori dalam kualitatif.¹

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran, deskripsi, atau lukisan dengan sistematis, akurat dan faktual terkait fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar peristiwa yang diamati. Sugiyono menyatakan, “bahwa penelitian deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil dari

¹Mungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Kontemporer), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 27-28.

penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang general.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi keluarga terhadap perilaku ibadah anak di Kampung Pabuaran Tumpeng Rt001/Rw004, Kelurahan Pabuaran Tumpeng. Kecamatan Karawaci. Kota Tangerang. Provinsi Banten yang memang dibenturkan dengan budaya-budaya milenial pada saat ini lebih banyak dari pada berbicara mengenai komunikasi keluarga itu sendiri. Maka dari itu, objek penelitiaannya adalah para keluarga yang sudah memiliki anak pada umur 5 - 11 tahun.

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, data-data tersebut merupakan data yang relevan dengan penelitian untuk mempermudah membuat suatu kesimpulan. Untuk memperoleh data, diperlukan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Adler sepertidikutip oleh Nyoman Ratna Kutha menyatakan, “bahwa teknik observasi pada dasarnya

digunakan dalam penelitian sosial.”² Peneliti melakukan observasi guna mencatat, mengamati dan merekam peristiwa terkait pola komunikasi keluarga terhadap perilaku beribadah anak, sebagai data primer yang dijadikan peneliti sebagai temuan data di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber, dalam hal ini sebagai objek penelitian atau yang terkait objek penelitian. Wawancara peneliti lakukan setelah sebelumnya dilakukan observasi terlebih dahulu.³ Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin yakni mengajukan pertanyaan yang bebas namun isi pertanyaan tetap berpedoman rumusan masalah yang telah disusun. Peneliti menggunakan random sampling dalam mencari responden dengan jumlah responden 4 orang tua dan 4 orang anak yang semuanya merupakan penduduk asli Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang.

²Nyoman Ratna Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.217.

³Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 222.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa tulisan yang berisi pertanyaan tertulis yang disusun oleh lembaga atau seseorang yang ditujukan guna menguji suatu peristiwa. Catatan dapat berupa informasi, kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, ataupun bukti seperti dalam bentuk kaset, foto, recording, slide film dan sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendukung penelitian yakni dokumentasi peneliti Bersama dengan responden ketika melakukan wawancara secara langsung. Serta pedoman wawancara yang peneliti gunakan untuk melakukan wawancara terhadap responden.

C. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis data. data yang didapatkan melalui instrument penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan metode sesuai kaidah-kaidah dalam penelitian. Analisis dalam penelitian kualitatif diuraikan dalam bentuk naratif-deskriptif dan berfokus pada korelasi antar variabel dan bukan berupa perhitungan statistik. Analisis menggunakan metode berpikir

⁴Sedarmayati Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002) hlm. 86.

deduktif dalam menarik sebuah kesimpulan sebagai suatu kesimpulan akhir. Dengan metode berpikir ini peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat umum menjadi suatu kesimpulan bersifat khusus. Pengetahuan khusus yang dimaksud di sini yakni data-data terkait pola komunikasi keluarga terhadap perilaku beribadah sholat anak.

a. Reduksi Data

Sugiyono menyatakan, “reduksi data merupakan suatu upaya untuk meringkas, memilah, mencari tema dan pola, serta memfokuskan menunjukkan gejala atau deskripsi yang lebih jelas fenomena yang terjadi.”⁵ Data yang direduksi adalah data yang berhasil peneliti kumpulkan untuk kemudian data dipilah hanya yang relevan secara langsung terhadap penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan untuk menelisik pengaruh pola komunikasi keluarga dan bagaimana perilaku beribadah anak di Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang, melalui metode wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa responden.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah berhasil direduksi selanjutnya disajikan baik dalam bentuk grafik, tabel atau chart. Hal ini bertujuan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 247-248.

untuk membaca data dengan lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan adalah berupa narasi yang berdasarkan analisis. Dalam penelitian ini, Data Display berupa narasi konstruktif yang tersusun dengan pola di mulai dari wawancara antara peneliti dengan responden baru kemudian dilakukan analisis untuk dilakukan penarikan kesimpulan dari wawancara dan menyesuaikan dengan referensi yang peneliti kumpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai tahap akhir guna untuk menjawab persoalan dalam rumusan masalah.⁶ Penarikan kesimpulan merupakan hasil telaah yang berhasil peneliti kumpulkan dari berbagai sumber data. Dalam hal ini data yang peneliti dapatkan merupakan telaah Pustaka dari buku-buku dan artikel serta sumber yang peneliti dapatkan melalui wawancara.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 250.

